

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SD Negeri 1 Sindangmekar Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, tempat penulis bekerja. Penentuan lokasi ini diharapkan memberikan kemudahan, khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personil yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan ini.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan oleh tim peneliti yang melibatkan kepala sekolah, guru kelas IV sebagai mitra peneliti dan kedudukan peneliti sebagai praktisi atau pengajar juga observer. Dari tim penelitian di atas diharapkan bisa memberikan pemecahan masalah dalam kegiatan penelitian ini mulai dari perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu pelajaran penjas berlangsung yaitu hari Sabtu mulai pukul 07.30 sampai dengan selesai, kegiatan dipusatkan di sekolah khususnya dalam pelaksanaan. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yang dimulai pada bulan Februari 2011 sampai dengan bulan juni 2011. Penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian.

B. Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sindangmekar Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon pada kelas IV dengan jumlah 30 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Secara umum bila ditinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang terhadap perhatian pendidikan dan ini berakibat terhadap kualitas pendidikan di SDN 1 Sindangmekar, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Karena permasalahan dalam penelitian ini bertujuan bagaimana mengatasi kesulitan anak dalam belajar *passing* atas melalui latihan lambung pantul bola pada dinding untuk meningkatkan ketepatan sasaran. Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang factual dalam praktek pembelajaran yang dihadapi guru. Beberapa dari keinginan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran penjas pada pokok bahasan *passing* atas, penulis mempersiapkan diri tentang apa itu penelitian tindakan kelas, latar belakang karakter dan prosedur yang harus ditempuh.

Menurut Arikunto, (2008:2-3) adalah sebagai beriku

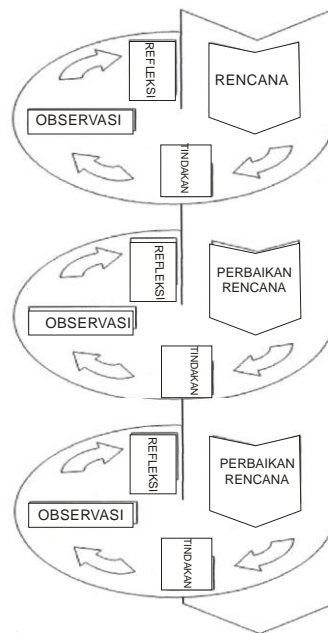
- a. Penelitian ialah suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metedologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan ialah menunjukan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas ialah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

2. Desain Penelitian

Pada dasarnya desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, pengamatan / observasi dan refleksi.

Adapun alur tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart
Wiraatmaja (2006)

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin di capai, seperti yang sudah didesain. Untuk melihat kemampuan awal *passing* atas, siswa diberikan tes tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang akan di berikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam *passing* atas.

Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan maksimal *passing* bahwa melalui latihan lambung pantul bola pada dinding. Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakanlah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) prosedurnya sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan tindakan (*planning*)

Dalam perencanaan tahap yang dilaksanakan adalah :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Membuat persiapan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di lapangan.
- c. Membuat lembaran pengamatan untuk aktifitas siswa dan guru.
- d. Mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
- e. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

2. Tahap pelaksanaan tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa, melakukan apa, kapan, dimana dan bagaimana melakukannya. Skenario tindakan yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpresepsi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini sebagai berikut :

- a. Mengimplementasi tujuan pembelajaran *passing* atas sebagai upaya meningkatkan gerak dasar *passing* atas.
- b. Melaksanakan tes untuk melihat kemampuan dari kompetensi dasar yang diharapkan.
- c. Menyusun rencana tindakan kegiatan sebagai upaya perbaikan hasil belajar.

3. Tahap Observasi

Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru peneliti dibantu mitra peneliti bertindak sebagai observer, mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4. Tahap analisis dan refleksi (*Reflection*)

Guru sebagai peneliti melakukan analisis dan Refleksi hasil tindakan pembelajaran. Untuk keperluan analisis, dilakukan dengan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang catatan data temuan di lapangan tentang *passing* atas bola voli, mengkaji satuan pembelajaran dan mengkaji hasil kegiatan siswa. Dari hasil tersebut maka dijadikan bahan rekomendasi untuk bahan perencanaan siklus selanjutnya bila hasil dari kegiatan siklus yang telah dilakukan kurang memuaskan.

E. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Format Observasi

Observasi yang dilakukan oleh team dan penelitian untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran *passing* atas bola voli di kelas IV SD Negeri1 Sindangmekar. Alat yang digunakan adalah lembaran observasi tentang aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran *passing* atas melalui latihan lambung pantul bola pada dinding serta evaluasi hasil

pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran.

Format observasi penelitian meliputi :

- a) Format observasi perencanaan pembelajaran berupa IPKG 1
- b) Format observasi kinerja guru berupa IPKG 2
- c) Format observasi aktifitas siswa
- d) Format observasi wawancara untuk guru
- e) Format observasi wawancara untuk siswa
- f) Format observasi catatan lapangan

2. Tes hasil belajar gerak dasar *passing* atas

Anak diberi 5 kali kesempatan untuk melakukan tes *passing* atas pada dinding, bila semua kesempatan dapat melakukan dengan hasil yang baik itu merupakan salah satu acuan upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran gerak dasar *passing* atas dengan menggunakan teknik lambung pantul bola pada dinding.

Kriteria penilaian

Untuk mencapai hasil KKM 75% dalam pengolahan data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data dan cara pengambilannya

- 1) Sumber Data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru.
- 2) Jenis data : jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari :
 - a) Rencana pembelajaran
 - b) Hasil belajar
 - c) Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
 - d) Tes *passing* atas

b. Cara pengambilan data

- 1) Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
- 2) Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembaran observasi.
- 3) Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari observasi, angket, kamera foto, hasil tes dan RPP yang dibuat guru.
- 4) Data tentang keterkaitan antara perencanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada saat setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian dapat langsung menganalisa apa yang dicermati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan

guru dengan anak didik dengan teman yang lainnya. Analisis menurut Nasution dalam Sugiyono (2005:88) menyatakan bahwa

melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap penelitian harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan ketentuan pengamatan. Data yang terjaring lewat observasi ditrigulasi kepada guru dan siswa ini dilakukan setelah selesai pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan Moleong (2005:175) yang menyatakan , “Pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, misalnya ketentuan pengamatan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat”.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representatif grafik dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyeteraan kalimat atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung arti luas.

G. Validasi Data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Triangulasi*, *chek*, *audit trail*, dan *expert option*.

Triangulasi dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Tujuannya untuk memperoleh derajat kepercayaan data maksimal. Kegiatan *triangulasi* dalam penelitian ini dilakukan melalui sumber yang ditunjuk kepala sekolah, rekan sejawat dan siswa.

Cheklis dilakukan untuk memberikan kebenaran antara pelaksanaan dan rencana tindakan sehingga dengan demikian diperoleh informasi tentang seluruh tindakan yang telah dilaksanakan beserta temuan-temuan selama dalam pelaksanaan tindakan.

Audit trail yaitu memeriksa hasil penelitian beserta prosedur dan metoda pengumpulan alatnya dengan mengkonfirmasikan bukti-bukti temuan yang telah diperiksa dalam tahap *checklist* dengan sumber-sumber data dan para guru di SD Negeri 1 Sindangmekar.

Expert option yaitu pengecekan terakhir terhadap kesulitan temuan-temuan peneliti kepada pakar profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing 1 dan Pembimbing 2 adalah Drs. H. Anin Rukmana, M.Pd dan Prof. Dr. H. JS Husdarta, M.Pd untuk memperoleh tanggapan dan arahan serta masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.